

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam kegiatan riset harus memakai data yang dapat dipertanggungjawabkan. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan *Field research* merupakan bentuk penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan makna yang diperoleh dari perilaku masyarakat sekitar.<sup>60</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret mengenai pemahaman dan penerapan etika bisnis Islam pedagang kaki lima di pasar tradisional desa kertomulyo trangkil pati

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek secara alamiah, dimana dalam metode ini peneliti sebagai instrument kunci, dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>61</sup> Penelitian ini untuk memahami dan mengamati penerapan etika bisnis islam pedagang kaki lima di pasar tradisional desa kertomulyo trangkil pati.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di pasar kertomulyo trangkil pati. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena pada masa sekarang sedang terjadi pandemi corona atau covid 19 untuk mencegah terjadinya penularan virus corona serta tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah di tetapkan maka penelitian ini dilakukan di desa sendiri

---

<sup>60</sup> Salmon Priaji Martana, “Roblematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia,” *DIMENSI TEKNIK ARSITEKTUR* 34, no. 1 (2006): 59, diakses pada tanggal 10 febuari, 2021.

<sup>61</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), 9.

yaitu Desa Kertomulyo Trangkil Pati. Adapun waktu penelitian dirancang dilakukan pada tanggal 20 Maret - 20 April tahun 2021. Pelaksanaan penelitian menyesuaikan kondisi dari informan yang bersangkutan agar informasi yang didapatkan lebih mendalam dan relevan.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian atau responden ini merupakan orang-orang yang memberikan tanggapan atas suatu perlakuan yang diterimanya. Dalam penelitian kualitatif, responden atau subyek dari penelitian sering diistilahkan sebagai informan, yaitu orang-orang yang memberi informasi data penting yang dibutuhkan peneliti mengenai penelitian yang sedang dilaksanakan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, serta berbagai cara, jika dilihat dari tempat pengumpulan data dapat dikumpulkan pada setting alamiah dengan memperoleh data yang didapat pada laboratorium dengan menggunakan metode eksperimen di rumah dengan beragam responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain. Dalam mengumpulkan data sumber data dapat berupa sumber primer maupun sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, bisa melalui orang lain maupun berbentuk dokumen. Sedangkan jika di lihat dari perolehan datanya, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan (observasi), wawancara (interview), angket (kuesioner), dokumentasi serta gabungan dari keempatnya.<sup>62</sup>

Penelitian ini penulis memilih pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memfokuskan penelitiannya kepada pedagang kaki lima di pasar tradisional desa kertomulyo trangkil pati

---

<sup>62</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 224-225.

#### D. Sumber Data

Peneliti menggunakan keseluruhan aspek yang dibutuhkan guna mendukung sumber data untuk kelengkapan data-data penelitian yang sesuai dengan analisis pemahaman penerapan etika bisnis islam pedagang kaki lima di pasar tradisional Desa Kertomulyo Trangkil Pati

Adapun sumber data kualitatif dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Sumber Primer

Sumber utama merupakan asal data yang berisi data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan, misalnya narasumber.<sup>63</sup> Dalam hal ini sumber primer memiliki posisi yang sangat penting karena keaslian dari isi serta bahan lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan sumber sekunder.<sup>64</sup>

Data ini dihasilkan penulis dengan melaksanakan wawancara kepada pihak yang terkait yaitu para pedagang kaki lima di Desa Kertomulyo Trangkil Pati.

##### 2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan, melainkan dari sumber yang sudah ada, contohnya melalui buku, foto, dan dokumen lain.<sup>65</sup> Data ini dapat didapatkan dari hasil studi kepustakaan dengan cara melakukan penelitian teori yang sesuai dengan akar permasalahan dari penelitian, seperti jurnal, buku-buku, dan lain sebagainya.

---

<sup>63</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 113, [https://library.stiba.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/ZTAyMWVkYzVINTY4NWMYyYWI1NjZhNThmNjlyOTYzZDg3YWUxYjdjNA==.pdf](https://library.stiba.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZTAyMWVkYzVINTY4NWMYyYWI1NjZhNThmNjlyOTYzZDg3YWUxYjdjNA==.pdf)

<sup>64</sup> Hardani, Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 103, [https://www.researchgate.net/publication/340021548\\_Buku\\_Metode\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Kuantitatif](https://www.researchgate.net/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif)

<sup>65</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 113.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dilakukanya penelitian adalah untuk mendapatkan data, makadariitu langkah yang paling utama yang harus dilakukan ialah dengan mengumpulkan data, adapun metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan diperoleh menurut kenyataan-kenyataan yang sedang terjadi. Dengan tujuan menemukan data dan asal data secara rinci yang berdasarkan pada penyelidikan yang telah dirumuskan. Makadari itu penulis menentukan teknik observasi partisipasi pasif, yaitu dengan datang langsung ke tempat terjadinya kegiatan orang yang sedang diamati, akan tetapi tetapi tidak terlibat dalam suatu kegiatan tersebut.<sup>66</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk bertukar informasi dan ide, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dengan tujuan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka. Wawancara semi terstruktur ini disesuaikan dengan keadaan ciri responden, sehingga responden dapat dimintai pendapat, atau ide-ide saat proses wawancara berlangsung.<sup>68</sup> Dengan demikian, peneliti bisa mendapatkan data yang dibutuhkan sebanyak

---

<sup>66</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 227.

<sup>67</sup> Salim Dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 120, <http://repository.uinsu.ac.id/552/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF.pdf>

<sup>68</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 233.

mungkin terkait dengan penerapan etika bisnis islam pedagang kaki lima di pasar tradisional desa kertomulyo trangkil pati

Metode ini di lakukan peneliti dengan melakukan wawancara kepada pedagang kaki lima yang berjualan di pasar kertimulyo trangkil pati. Alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan wawancara kepada narasumber yaitu pertama, buku catatan yang dugunakan untuk menulis semua hasil wawancara. Kedua, alat perekam suara yang dugunakan untuk merekam percakapan dengan narasumber. Ketiga, Handphone yang digunakan untuk mengambil gambar sebagai bukti terlaksananya kegiatan wawancara yang dilakukan penulis.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan suatu peristiwa yang telah terjadi, dokumentasi biasanya berbentuk sebuah tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.<sup>69</sup> Alasan penggunaan data dokumen karena sumber data yang dapat diandalkan dan tidak memakan biaya, serta konteks data yang lebih mendasar dan relevan.<sup>70</sup>

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data berupa foto hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pedagang kaki lima yang berjualan di pasar kertomulyo trangkil pati.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penulis melakukan uji keabsahan data memakai langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan penulis memfokuskan dalam pengujian data yang sudah diperoleh dari lapangan yang ditujukan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

---

<sup>69</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 240.

<sup>70</sup> Hardani, Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Cetakan 1, 268.

## 2. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk mengecek kebenaran dari berbagai sumber data melalui berbagai cara dan waktu.<sup>71</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan tiga triangulasi yaitu:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang digunakan penulis untuk mengecek kredibilitas data menggunakan pengecekan data yang sudah diperoleh dari beberapa narasumber. Peneliti mendapatkan data dari pedagang kaki lima yang berjualan di pasar Desa Kertomulyo Trangkil Pati.

### b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk mengecek kredibilitas data menggunakan cara pengecekan ulang perolehan data melalui beberapa teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti memakai beberapa teknik penelitian antara lain menggunakan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi.

### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk melakukan pengecekan data yang di peroleh menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi pada saat waktu dan kondisi yang berbeda. Waktu yang dipakai peneliti pada melakukan penelitian ini merupakan kondisi saat ramai dan sepi pembeli.

## 3. *Membercheck*

*Membercheck* merupakan suatu proses pengecekan data-data yang dihasilkan peneliti menurut narasumber. *Membercheck* bertujuan supaya peneliti bisa mengetahui seberapa jauhkah data-data

---

<sup>71</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015): 372, <https://bajakanbuku.blogspot.com/2017/11/download-buku-metode-penelitian-11.html?=1>

yang telah diperoleh, apakah sudah sinkron atau belum.<sup>72</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari dan menata secara runtut dokumen berupa catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai perkara-perkara yang diteliti serta menyajikannya sebagai hasil penelitian.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data yang diperoleh menggunakan model analisis Miles dan Hubberman yang terdiri dari tiga cara yaitu: data *reduction*, *display* data dan *concluding drawing*. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data (*Collecting data*)

Sebelum melangkah ke tiga teknik analisis data, masih ada proses pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan memakai beberapa teknik antara lain, yaitu observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi.

### 2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data atau proses merangkum, dengan menentukan poin-poin penting, pada hal ini hanya difokuskan dalam hal-hal yang inti, dengan mencari tema dan polannya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan.<sup>74</sup> Proses ini adalah penyederhanaan dan pengubahan istilah-istilah kasar yang terdapat pada catatan tertulis yang didapatkan menurut aktivitas pada lapangan terkait analisis pemahaman penerapan etika bisnis islam pedagang kaki lima di pasar tradisional Desa Kertomulyo Trangkil Pati.

### 3. Display Data (Penyajian Data)

Selanjutnya melakukan penyajian data yaitu kegiatan penyajian data yang diperoleh dari hasil penelitian agar data bisa terorganisasikan dan

---

<sup>72</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan, 375.

<sup>73</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 84, diakses pada tanggal 10 febuari, 2021.

<sup>74</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 338.

terstruktur sehingga mudah dipahami. Pada proses ini peneliti mengharuskan untuk mengambil keputusan sementara sehingga dapat merencanakan tindakan selanjutnya apabila masih ditemukan adanya data yang kurang lengkap, perlu klasifikasi, atau sama sekali belum di peroleh.

4. Conclusion Drawing (*Verification*)

*Verification* mempunyai arti menjadi penarikan kesimpulan konklusi dari dua kegiatan sebelumnya tetapi masih bersifat sementara. Kesimpulan ini mampu berubah-ubah jika tidak ditemukannya bukti-bukti kuat yang mendukung ketika terjadinya proses pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan mengenai analisis pemahaman penerapan etika bisnis islam pedagang kaki lima di pasar tradisional Desa Kertomulyo Trangkil Pati.

